



Membangun Tim Guru yang Solid dan Profesional untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Optimal

Faisal Romdonih¹, Kamsidik², Ruknan³

Prodi Manajemen S-1, Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01174@unpam.ac.id

Info Artikel

Keywords:

Teacher professionalism, teamwork, early childhood education, online training

Kata Kunci:

Profesionalisme guru, kerjatim, pendidikan anak usia dini, pelatihan daring

Abstract

This Community Service Program (PKM) was implemented with the aim of building a solid and professional teaching team at TK Islam Al-Kamal, Kedaung-Pamulang. In order to create an optimal learning environment, this PKM focuses on improving teacher skills in collaboration, effective communication, and teaching professionalism. The training was conducted online for five consecutive days, starting with an initial study to understand the conditions and challenges in the field, followed by a preference survey to determine the needs of teacher self-development. The training sessions included materials on teamwork, the use of technology in learning, inclusive methods, and classroom management and student dynamics. Interactive approaches such as group discussions and case studies were used to strengthen the practical application of these concepts in real situations. Evaluation was carried out through question and answer sessions and participant feedback. The results of this activity showed that the PKM program succeeded in achieving the expected goals, namely the creation of a more solid, skilled team of teachers, and able to create a positive learning atmosphere and support student development. This PKM is expected to have a sustainable impact on improving the quality of education at TK Islam Al-Kamal.

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membangun tim pengajar yang solid dan profesional di TK Islam Al-Kamal, Kedaung-Pamulang. Dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang optimal, PKM ini memfokuskan pada peningkatan keterampilan guru dalam berkolaborasi, komunikasi efektif, serta profesionalisme pengajaran. Pelatihan dilakukan secara daring selama lima hari berturut-turut, dimulai dengan studi awal untuk memahami kondisi dan tantangan di lapangan, dilanjutkan dengan survey preferensi untuk mengetahui kebutuhan pengembangan diri guru. Sesi pelatihan mencakup materi tentang kerja tim, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, metode inklusif, serta manajemen kelas dan dinamika siswa. Pendekatan interaktif seperti diskusi kelompok dan studi kasus digunakan untuk memperkuat penerapan praktis konsep-konsep tersebut dalam situasi nyata. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab dan umpan balik peserta. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program PKM berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu terciptanya tim guru yang lebih solid, terampil, dan mampu menciptakan suasana belajar yang positif serta mendukung perkembangan siswa. PKM ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam peningkatan mutu pendidikan di TK Islam Al-Kamal.



PENDAHULUAN

Peran guru dalam proses pendidikan anak usia dini sangat krusial, terutama dalam membentuk karakter dan kecerdasan awal siswa. Di tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD), seorang guru tidak hanya dituntut memiliki keterampilan mengajar, tetapi juga kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi siswa. Namun, tantangan yang dihadapi guru di PAUD sering kali kompleks, mulai dari berbagai macam latar belakang siswa, kondisi ruang kelas yang beragam, hingga keterbatasan sumber daya pendidikan. Untuk itu, guru memerlukan dukungan berupa pelatihan keterampilan kolaboratif yang dapat memperkuat kerja tim antar-guru dan meningkatkan profesionalisme dalam pengajaran. Oleh karena itu, Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini difokuskan untuk membangun tim guru yang solid dan profesional di TK Islam Al-Kamal, Kedaung-Pamulang.

Kegiatan PKM ini dirancang berdasarkan hasil observasi awal dan survei preferensi yang dilakukan pada guru di TK Islam Al-Kamal. Hasil survei menunjukkan adanya kebutuhan mendesak dalam aspek kolaborasi tim dan peningkatan kompetensi profesional, terutama di tengah era digital yang menuntut keterampilan baru dalam teknologi pendidikan. Banyak guru merasa terbebani oleh tuntutan administrasi dan beban pengajaran yang meningkat, sehingga terkadang aspek kerja sama dan saling mendukung antar-guru kurang mendapat perhatian yang memadai. Oleh karena itu, program ini disusun dengan modul pelatihan yang fokus pada pengembangan keterampilan kerja sama, komunikasi efektif, manajemen kelas, serta penerapan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan pelatihan daring selama lima hari berturut-turut, di mana setiap sesi dirancang secara sistematis untuk memperkuat keterampilan tertentu pada setiap hari pelatihannya. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek penting dalam pengembangan tim dan profesionalisme guru, mulai dari dasar-dasar kerja sama tim, pengelolaan dinamika kelas, hingga komunikasi efektif yang mampu menciptakan lingkungan belajar positif. Dalam pelatihan ini juga diberikan pelatihan teknologi pendidikan guna membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.



Salah satu poin penting yang menjadi fokus pelatihan adalah penerapan metode inklusif dalam kelas yang mampu mencakup kebutuhan anak-anak dengan beragam latar belakang dan kemampuan. Guru perlu memahami bahwa setiap siswa memiliki karakteristik unik, dan pengajaran yang inklusif akan membantu mengakomodasi semua siswa dalam suasana belajar yang mendukung. Metode inklusif ini juga mengajarkan guru cara merancang aktivitas kelas yang dapat melibatkan semua siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan sosialisasi dan belajar dengan optimal.

Tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah untuk membekali guru-guru di TK Islam Al-Kamal dengan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan kolaborasi yang baik di antara mereka, meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan efektif, dan membangun profesionalisme dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu mengajar yang efektif, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih beragam dan menyenangkan. Secara keseluruhan, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan tim pengajar yang mampu bekerja bersama-sama secara harmonis, saling mendukung, dan terus berinovasi dalam proses pembelajaran.

Di akhir kegiatan PKM, diharapkan akan tercipta perubahan yang signifikan pada kualitas tim guru di TK Islam Al-Kamal, baik dari segi keterampilan berkolaborasi maupun kemampuan mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa. Dengan adanya peningkatan dalam kemampuan ini, diharapkan sekolah dapat menawarkan pendidikan yang lebih berkualitas dan mampu menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Kegiatan PKM ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga menekankan pentingnya membangun mentalitas dan sikap profesional dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab dan peduli terhadap masa depan anak-anak yang menjadi siswa mereka.

METODEPELAKSANAAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama lima hari berturut-turut, dari tanggal 25 hingga 29 September 2024, dengan format pelatihan daring



yang terstruktur. Setiap harinya, pelatihan difokuskan pada topik tertentu yang dirancang untuk memperkuat keterampilan tim dan profesionalisme guru di TK Islam Al-Kamal. Pada hari pertama, kegiatan dimulai dengan sesi pengenalan dan membangun pemahaman dasar tentang pentingnya kerja sama tim dalam pengajaran. Hari kedua dilanjutkan dengan pelatihan keterampilan komunikasi efektif antar-guru, yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan komunikasi dalam menghadapi dinamika kelas. Hari ketiga dikhususkan untuk pengelolaan kelas secara efektif, di mana guru diberikan panduan dan praktik langsung mengenai strategi menghadapi tantangan kelas yang beragam. Pada hari keempat, pelatihan fokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran, mengajarkan guru bagaimana memanfaatkan alat bantu digital untuk meningkatkan interaksi belajar. Di hari kelima atau terakhir, pelatihan ditutup dengan refleksi bersama, diskusi evaluatif, dan perencanaan tindak lanjut yang diharapkan dapat membantu guru menerapkan hasil pelatihan ke dalam praktik sehari-hari. Pendekatan metode ini dirancang agar guru dapat memahami, mempraktikkan, dan merefleksikan keterampilan yang diperoleh, serta berkolaborasi dengan efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sesuai dengan perencanaan dan harapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selama lima hari pelaksanaan, para guru di TK Islam Al-Kamal menunjukkan partisipasi yang sangat aktif dan antusias dalam setiap sesi pelatihan. Pada hari pertama, kegiatan pengenalan konsep kerja sama tim mendapatkan tanggapan positif; para guru berhasil memahami pentingnya koordinasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Di hari kedua, pelatihan mengenai keterampilan komunikasi efektif berhasil meningkatkan kepercayaan diri guru dalam berinteraksi dengan kolega dan siswa. Hari ketiga berfokus pada pengelolaan kelas, yang membantu guru memahami teknik untuk menangani dinamika kelas yang beragam. Hasil ini terlihat dari diskusi yang berlangsung aktif di mana para guru saling berbagi pengalaman praktis dan kendala yang dihadapi di lapangan. Pada hari keempat, pengenalan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran diterima dengan antusias,



di mana guru-guru merasa lebih siap memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan interaksi dan efektivitas belajar siswa. Terakhir, pada hari kelima, sesi refleksi dan perencanaan tindak lanjut menunjukkan pemahaman yang komprehensif dari para guru dalam mengaplikasikan materi pelatihan ke dalam praktik sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memenuhi tujuan, meningkatkan profesionalisme, dan memperkuat kolaborasi guru dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Membangun Tim Guru yang Solid dan Profesional untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Optimal" berhasil mencapai tujuannya dalam membekali para guru di TK Islam Al-Kamal, Kedaung-Pamulang, dengan keterampilan dan pemahaman mengenai pentingnya kolaborasi dan profesionalisme dalam pengajaran. Selama lima hari kegiatan, pelatihan-pelatihan yang diberikan mulai dari kerja sama tim, komunikasi efektif, pengelolaan kelas, hingga pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah membantu para guru meningkatkan keterampilan mereka secara signifikan. Partisipasi aktif dari para guru dan antusiasme mereka dalam menerapkan pengetahuan baru ini menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam mendukung mereka untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan interaktif. Hasil pelaksanaan program ini sesuai dengan perencanaan, dan menunjukkan bahwa para guru kini lebih siap untuk menerapkan strategi pengajaran yang kolaboratif dan profesional.

Agar dampak dari PKM ini dapat berlanjut, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan secara berkala yang mencakup pendalaman topik-topik yang telah dibahas serta evaluasi praktik di lapangan. Selain itu, penting bagi pihak sekolah untuk mendorong para guru dalam menerapkan strategi dan keterampilan yang telah dipelajari melalui program ini ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Kegiatan seperti diskusi kelompok atau forum refleksi bisa menjadi wadah bagi para guru untuk berbagi praktik baik dan menemukan solusi bersama untuk berbagai tantangan yang muncul di kelas. Dengan dukungan berkelanjutan dari sekolah, diharapkan kemampuan profesional guru dapat terus berkembang, dan lingkungan belajar di TK Islam Al-Kamal menjadi semakin



optimal untuk mendukung proses belajar-mengajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, M. (2016). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, dan Aplikasi dalam Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono, P. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leithwood, K., Louis, K. S., Anderson, S. E., & Wahlstrom, K. J. (2004). *How leadership influences student learning*. Routledge.